

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran objek penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Miftakhul Huda Tayu

Sejarah madrasah Tsanawiyah dimulai dengan berdirinya yayasan Madrasah Miftakhul Huda Tayu yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1960, dengan para pendiri Madrasah sebagai berikut:

- a. KH. Sholeh Amin
- b. KH. Mawadi
- c. Habib Abdullah Ajdid
- d. Kyai Chasbullah Salim
- e. KH. Chasan Nizami
- f. Kyai. Nasirudin
- g. KH. Muhadi

Atas dasar kesepakatan antara Ulama dan masyarakat Muslim Tayu, mereka mendirikan sebuah madrasah bernama MIFTAHUL HUDA yang terletak di Kecamatan Tayu setingkat Madrasah Ibtidaya (MI). Madrasah tersebut dipimpin oleh K. Hasbullah Salim dan murid-muridnya ditampung sementara di rumah H. Sholeh Paini Tayu Kulon sebelum pindah pada tahun 1932 ke desa Tayu wetan yang terletak di desa K. Marvadi. Madrasah ini berlangsung sampai tahun 1940 dan hanya ilmu agama yang dipelajari.

Dengan jatuhnya pemerintah Belanda pada tahun 1940 dan berdirinya pemerintah Jepang, Madrasah terpaksa ditutup sampai tahun 1946. Kemudian dibuka kembali pada tanggal 1 Agustus 1946. Madrasah Miftahul Khuda dipimpin oleh K. Nasiruddin. Kemudian, pada tahun 1960, tingkatnya bergeser ke pembentukan madrasah Tsanawiya yang dipimpin oleh kepala madrasah K. Akh. Jubadi. Pada tahun 1978 dinaikkan ke tingkat Madrasah Aliya. Pada tahun 1973 madrasah diubah menjadi Yayasan Pendidikan Miftakhul Huda yang didirikan oleh Bapak Saichun, Bapak Masikhuri Bisri dan K. Samhaji.

Selama belajar di Madrasah, ia diajar oleh H. Baydlowi Ahmad. MTs. Miftahul Huda Tayu telah mengalami banyak perubahan baik dari segi sarana, prasarana, maupun kualitas mahasiswa. Pada tahun 2001 MP Miftahul Huda Tayu

mendapat bantuan dari internet yang akan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pelajar pada umumnya.

Pada tahun 2008, masa jabatan H. Baidlovi Ahmad berakhir, dan H. Judy, S.Pd. Dari 2017 hingga 2017, periode 2017 hingga 2021 diduduki Ah Syarwo. S.Pd. MTs Miftahul Huda Tayu mengalami perkembangan/kemajuan kualitatif dan kuantitatif setiap tahunnya. Secara kualitatif, hal ini dapat diukur dari status akreditasi Madrasah yang terus meningkat (akhirnya status akreditasi A-level), prestasi akademik dan non-akademik siswa, dan alat bantu belajar. kegiatan pendidikan seperti madrasah. Dalam kiprah di bidang pendidikan, sejak didirikan hingga saat ini, MTs "Miftakhul Huda Tayu" telah meraih prestasi akademik dan non-akademik khususnya di wilayah Tayu dan Pati.¹

2. Profil MTs Miftakhul Huda Tayu

Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Huda didirikan pada tanggal 1 Januari 1978 oleh KH Sholekh Amin. KH Sholekh Amin adalah salah satu tokoh yang disesalkan dalam pemaksaan dan gerakan Nahdlotul Ulam pada saat pertama kali berdirinya organisasi tersebut. Pendirian madrasah tidak terlepas dari berdirinya Pondok Pesantren "Miftakhul Huda" KH Sholekh Amin. Melihat realitas pendidikan yang ada, maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Miftahul Huda (YPMH), sebuah lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Madrasah Miftahul Khuda memiliki 4 jenjang pendidikan: RA (Radlotul Atfal), MI (Ibtidaya Madrasah), MTs (Tsanawiyah Madrasah) dan MA (Aliya Madrasah). Secara geografis madrasah Miftahul Huda terletak pada garis bujur 111.04 dan garis lintang 6.5357 serta memiliki garis kontur yang rendah. Lebih jelasnya Madrasah Miftahul Huda terletak di Jalan Ratu Kalinyamat, Desa Tayu Vetan Rt 01 / Rw 02, Kecamatan Tayu, Kabupaten Partai, kode pos 59155. Secara administratif, MTs Miftahul Huda adalah sebuah lembaga pendidikan swasta dengan: Izin beroperasi mulai 1 Januari 1978. dengan nomor kerja Lk/3.cl/71/Pgn.Ts/78.

¹ Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda Tayu, Diperoleh Pada Tanggal 29 November 2020.

Penyelenggaraan lembaga pendidikan Yayasan Madrasah Miftahul Huda dipimpin oleh cucu KH. Sholekh Amin, yaitu KH Ahmad Nadhif, Lc., MA. Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda dipimpin oleh Ahmad Syarwo. S.Pd., M.Pd. Madrasah Tsanawiya Miftahul Huda mempekerjakan 44 guru dan staf, 5 guru dan 39 guru untuk kursus pelatihan berkelanjutan. Adapun bangunan dan sarana prasarana Madrasah Miftahul Huda memiliki luas tanah 2380m², dengan rincian: luas bangunan 500m², luas lapangan 600m², pekarangan 580m², taman. / Taman 380m². Dan rincian bangunan yang terletak di madrasah Miftahul Khuda meliputi 12 ruang kelas, 1 ruang pengawas, 1 ruang belajar, 1 ruang administrasi, 1 laboratorium, 1 ruang komputer, 1 ruang konsultasi, 1 gedung masjid, 1 toilet guru, 4 toilet siswa dan 1 pos satpam. Daftar sarana prasarana yang ada di MTs Miftakhul Huda ta Tayu meliputi, kursi peserta didik 540, meja peserta didik 540, kursi guru 20, meja guru 20, papan tulis 14, lemari di ruang kelas 14, komputer 40, sepak bola 8, voli 4, basket 2, tenis meja 1, lapangan voli 1. Selain itu juga ada sarana prasarana pendukung MTs Miftakhul Huda Tayu meliputi, laptop (diluar yang ada di lab komputer) 4, komputer (diluar yang ada di lab) 5, printer 3, televisi 1, mesin scaner 1, lcd proyektor 5, layar (screen) 2, meja guru dan pegawai 20, kursi guru dan pegawai 20, lemari arsip 5, kotak P3k 1, pengeras suara 1. Rincian jumlah sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan dan juga pendukung dapat dilihat pada Lampiran 1.²

3. Visi, misi, tujuan MTs Miftakhul Huda Tayu

Visi MTs Mitahul Huda Tayu adalah akhlak menjadi landasan atau pedoman dalam menentukan tujuan atau kondisi masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh MTs Miftahul Huda Tayu. Visi MTs Miftahul Huda Tayu diturunkan dari Visi Yayasan Miftahul Huda Tayu dan menjadi dasar atau acuan dalam merumuskan misi. Tujuan pengembangan MTs Miftahul

² Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda Tayu, Diperoleh Pada Tanggal 29 November 2020.

Huda tidak hanya prestasi positif dalam aktivitas, disiplin dan tanggung jawab, tetapi juga moralitas yang baik ada di masa depan impian Tayu dan terus menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.³

a. Visi MTs Miftakhul Huda Tayu

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Huda Tayu yaitu “ unggul dalam”.

Indikator Visi

1) Berprestasi

a) Prestasi Akademik

- (1) Pencapaian standar kompetensi (SK) di atas standar integritas minimal (KKM).
- (2) Terciptanya lulusan yang cerdas dan berdaya saing
- (3) Terciptanya budaya gemar membaca.
- (4) Anda dapat menghafal surat-surat Al-Qur'an, dimulai dengan surat An-nas dan diakhiri dengan surat Al-‘alaq.
- (5) terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- (6) Implementasi pengembangan kurikulum adaptif dan adaptif.
- (7) Terciptanya pengelolaan madrasah yang aktif, inovatif dan aktif.
- (8) Prestasi non akademik

b) Terwujudnya prestasi peserta didik dibidang olahraga dan seni.

- (1) Terampil menjadi petugas upacara dan kegiatan seremonial lainnya.
- (2) Terampil mengoperasikan komputer.

c) Kreatif

- a) Meningkatkan budaya baca tulis.
- b) Terciptanya keberanian siswa dalam mempertanyakan masalah.
- c) kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri

³ Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda Tayu, Diperoleh Pada Tanggal 29 November 2020.

- d) Meningkatkan kemampuan mengembangkan rumus dan teori.
- 2) Berakhlakul karimah
 - a) Terciptanya ketaatan peserta didik dalam melaksanakan ibadah.
 - b) Terciptanya sifat menjunjung tinggi tata tertib madrasah.
 - c) Terciptanya sifat peserta didik yang hormat dan taat terhadap guru dan orang tua.
 - d) Terciptanya perilaku saling menghormati dan menyayangi sesama.
 - e) Terwujudnya sifat peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan .
- b. Misi dari Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Huda Tayu yaitu :
 - 1) Membentuk pribadi yang luhur
 - 2) Mengupayakan kemandirian yang bertanggung jawab
 - 3) Membangun lingkungan kelas yang bersih dan rapi
 - 4) Melahirkan pelajaran yang suka menimba ilmu
 - 5) Menimba ilmu membantu pelajar menguasai 4m yaitu: membaca, menulis, mengira dan menelaah.⁴
- c. Tujuan Mts Miftakhul Huda Tayu

Tujuan MTs Miftahul Huda Tayu, berdasarkan visi, misinya, adalah memberikan pendidikan yang efektif bagi guru dan siswa di tingkat unit berdasarkan kurikulum yang lengkap dan adaptif, mengawasi, menilai, dan membekali siswa dalam bentuk keterampilan. potensi. Keterampilan untuk bekerja, berkomunikasi, mengajar, mengamati, mendidik dan membimbing pembentukan karakter.

Tujuan MTs Miftahul Huda Tayu Pada tahun ajaran 2019/2020 adalah:

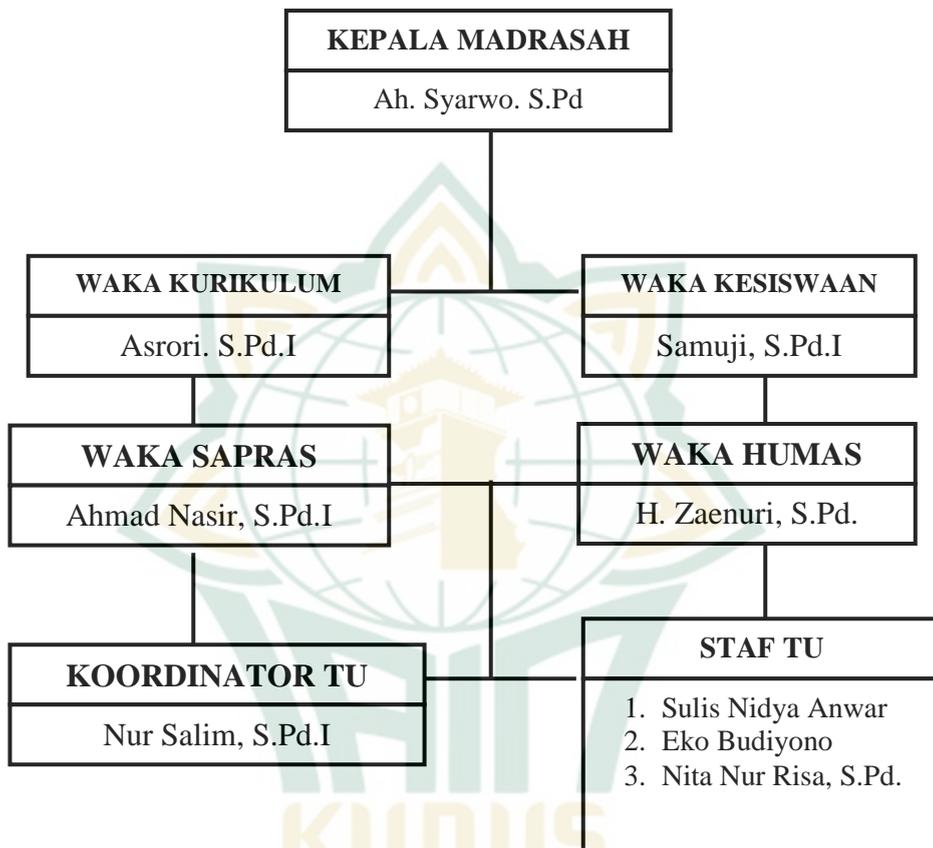
 - 1) Kurikulum, program, dan perangkat pada tingkat satuan pendidikan dipelihara dan dikelola dengan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai.
 - 2) Semua warga madrasah (madrasah, guru, staf dan petugas kebersihan) bertanggung jawab penuh,

⁴ Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda Tayu, Diperoleh Pada Tanggal 29 November 2020.

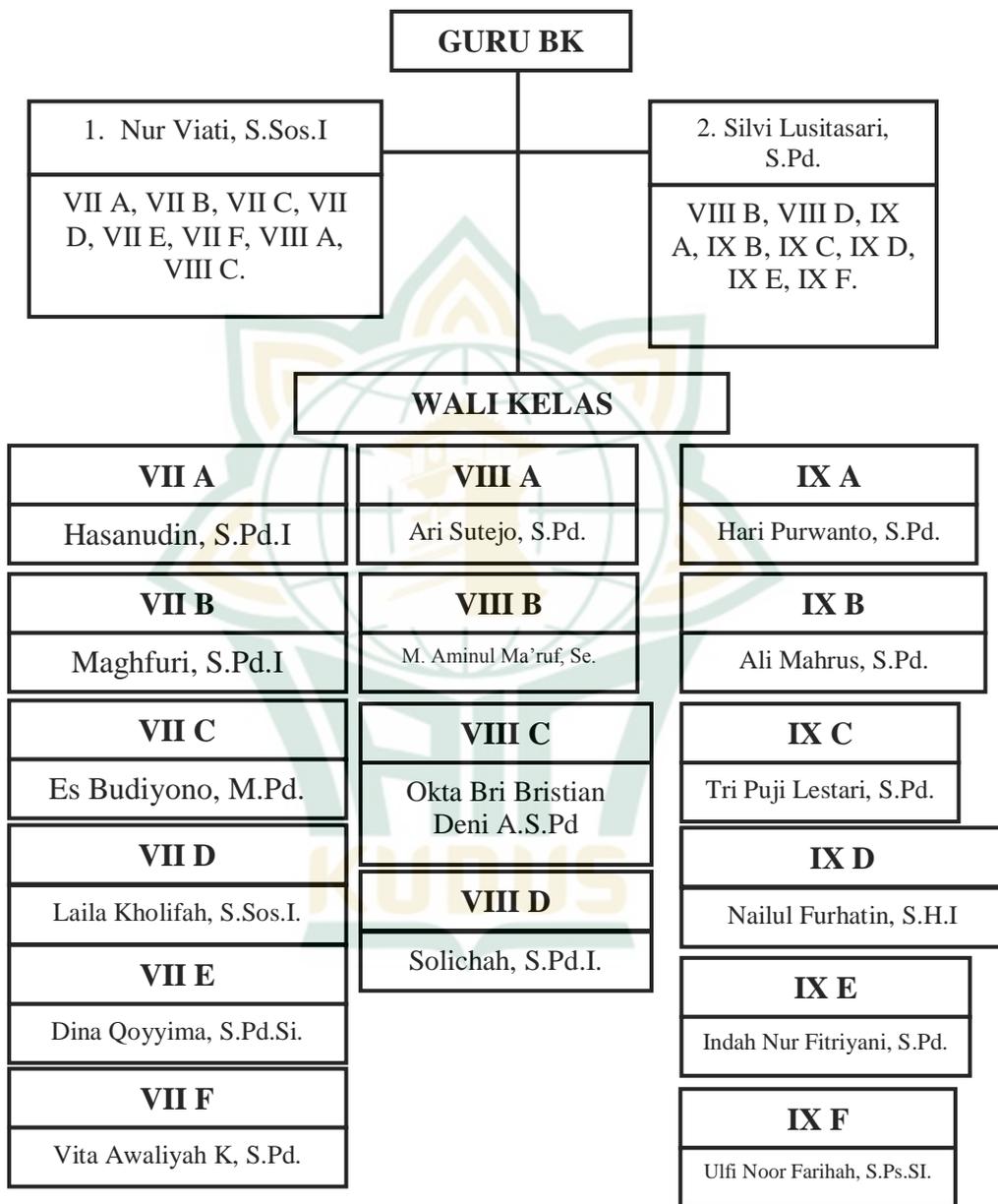
- kompetensi dan kewajiban terukur dan dapat dibuktikan untuk menunjukkan kualifikasi profesional dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- 3) Guru mempelajari dan menerapkan berbagai metode, strategi, model pembelajaran, dan strategi penilaian untuk memungkinkan siswa belajar dalam konteks yang menarik, konstruktif, menginspirasi, dan memotivasi.
 - 4) Penciptaan segala kondisi untuk pengembangan media olahraga dan pendidikan (Internet).
 - 5) Memenuhi standar ketuntasan minimal (73%) pada semua mata pelajaran sehingga semua siswa dapat mencapai ketuntasan 100% dan mendapat sks.
 - 6) Perilaku pembiasaan siswa yang optimal bagi siswa untuk menerapkan kegiatan sehari-hari kepada masyarakat, madrasah dan keluarga.
 - 7) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan Miftahul Huda Tayu untuk memiliki alat evaluasi kerja madrasah dalam struktur organisasi, job description yang jelas, model manajemen yang baik dan mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam situasi kerja yang menguntungkan.
 - 8) Memiliki kerangka penilaian berbasis tes dan perangkat yang menerapkan model penilaian dan memandu pencapaian siswa.⁵

⁵ Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda Tayu, Diperoleh Pada Tanggal 29 November 2020.

4. Struktur organisasi MTs Miftakhul Huda Tayu



Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Miftakhul Huda Tayu
Sumber dokumentasi File Mts Miftakhul Huda



Tabel 4.2 Struktur Organisasi MTs Miftakhul Huda Tayu
Sumber Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda

5. Tata tertib peserta didik MTs Miftakhul Huda Tayu

a. Tata Tertib Umum

- 1) Setiap siswa bertanggung jawab menjaga dan memelihara nama madrasah baik di dalam maupun di luar madrasah.
- 2) Sebagai warga negara dengan pendidikan Islam dan semangat Pancasila, Anda harus sopan kepada kepala madrasah, guru, staf administrasi, tamu madrasah, dan sesama siswa di dalam dan di luar madrasah.
- 3) Setiap siswa harus secara sadar dan mentaati segala peraturan dan tata tertib madrasah.
- 4) Setiap siswa wajib memelihara dan memperhatikan dengan baik inventaris atau barang milik madrasah.
- 5) Setiap siswa tidak boleh merokok, minum alkohol, menyalahgunakan zat terlarang, berjudi, atau terlibat dalam aktivitas lain yang mungkin menjadi perhatian publik.

b. Tata Tertib Madrasah

- 1) Siswa harus tiba di kelas 5 menit sebelum kelas dimulai.
- 2) Kelas dimulai setelah 10 menit dan jika wali kelas tidak hadir, wali kelas atau wakilnya segera melapor ke kantor sekolah.
- 3) Siswa yang terlambat tidak diperbolehkan masuk tanpa izin tertulis dari kepala Madrasah.
- 4) Siswa harus berdo'a bersama setelah adzan, membaca Asmaul Husna dan berdo'a di akhir pelajaran.
- 5) Siswa tidak boleh keluar atau kembali ke kelas kecuali setelah kelas selesai.
- 6) Siswa yang karena sebab apapun harus meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir harus mendapat izin dari guru atau wali kelas dan kepala madrasah.
- 7) Siswa yang tidak terdaftar harus memberikan surat kuasa yang diketahui kepada orang tua atau wali mereka, yang otorisasinya hanya berlaku selama 3 hari kecuali jika terjadi kerugian serius. Izin diberikan kepada madrasah.

- 8) Siswa harus memiliki setidaknya 90% kehadiran hari kerja.
 - 9) Penerimaan diizinkan untuk alasan yang tidak dapat dihindari.
 - 10) Siswa diharapkan menjaga kebersihan, ketertiban, kenyamanan dan keamanan di ruang kelas, sekolah dan madrasah.
 - 11) Siswa harus piket setelah jam terakhir atau sepulang sekolah.
 - 12) Siswa tidak diperkenankan membawa handphone ke dalam kelas.
- c. Tata Tertib Berpakaian
- 1) Peserta didik harus berpakaian rapi dan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Hari sabtu dan ahad memakai seragam pramuka.
 - b) Hari senin dan selasa memakai seragam atasan putih dan bawahan biru berjas dan berdas.
 - c) Hari rabu dan kamis memakai seragam identitas mmh dan berdas.
 - 2) Siswa laki-laki harus mengenakan peci hitam, sepatu sekolah hitam, dan kaus kaki hitam, dan ikat pinggang dan kemeja hitam harus dimasukkan ke dalam celana dasar.
 - 3) Siswa perempuan wajib memakai baju hijab, sepatu hitam dan kaos kaki hitam, tidak termasuk baju lengan panjang.
 - 4) Siswa laki-laki tidak boleh berambut panjang atau berambut panjang dan berkuku panjang.
 - 5) Siswi sekolah dilarang memakai perhiasan, kecantikan yang berlebihan, dan kuku yang panjang.⁶

B. Deskripsi data hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 November 2020 melalui teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari MTs Miftakhul Huda Tayu, terlihat bahwa di MTs Miftakhul Huda Tayu terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan memaksimalkan

⁶ Dokumentasi File Mts Miftakhul Huda, Pada Tanggal 29 November 2020

untuk memberikan pelayanan bagi para peserta didiknya agar menjadi murid yang tidak hanya berwawasan tinggi, namun juga berakhlakul karimah dan berbudi luhur. MTs Miftakhul Huda Tayu juga layak dijadikan contoh bagi sekolah yang lain baik di Tayu maupun diluar Tayu, karena dilihat dari sisi pengajaran, kepemimpinan, serta kegiatan-kegiatan yang lain yang berorientasi pada sifat dermawan terutama dalam program lazis sebagai upaya menumbuhkan sifat dermawan peserta didik di MTs Miftakhul Huda Tayu. Peneliti memfokuskan penelitiannya kepada “Upaya Menumbuhkan Sikap Dermawan Melalui Program Lazis Pada Peserta didik Mts Miftakhul Huda Tayu”

Berikut ini merupakan deskripsi data penelitian terkait program Lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu:

1. Pelaksanaan program lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu

Program lazis merupakan program pembiasaan yang dimana program tersebut dibuat untuk menyantuni anak yatim dan membantu peserta didik yang kurang mampu. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber pertama selaku kepala madrasah, bahwa program lazis masuk pada program pembiasaan yang dilaksanakan untuk membantu orang-orang yang kesusahan juga melatih anak untuk memiliki sifat empati juga dermawan. Program lazis merupakan badan amil zakat infaq dan sedekah yang ada di MTs Miftakhul Huda yang merupakan suatu program pembiasaan dan dilaksanakan oleh semua peserta didik MTs Miftakhul Huda Tayu. Program lazis dilaksanakan pada hari kamis yang di sebut juga dengan hari bersedekah, pada pelaksanaan program lazis dilakukan oleh guru koordinator lazis dengan tujuan agar peserta didik bisa mengisi kaleng berjalan dengan tertib. Pelaksanaan program Lazis dilakukan dengan sosialisasi lewat perwakilan guru koordinator program tersebut. Untuk pemasukan yang paling pokok yaitu diambil dari guru yang setiap bulan seikhlasnya, dan yang kedua diambil dari infaq peserta didik setiap hari kamis melalui kaleng berjalan peserta didik memasukkan minimal satu ribu rupiah selain

infaq dari guru dan peserta didik ada yang namanya zakat fitrah.⁷

Pelaksanaan program lazis dipantau oleh guru koordinator agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dan tertib. Pelaksanaan program Lazis dilakukan secara fleksibel apabila dilakukan sebelum jam pelajaran maka dilakukan acara doa bersama tergantung situasi dan kondisi. Dibentuknya program lazis ini untuk membantu peserta didik yang kurang mampu. Setiap akhir tahun perwakilan dari MTs mengajukan daftar peserta didik yang tidak mampu membayar spp selama satu tahun, selain itu juga Lazis memberikan bantuan santunan anak yatim dalam kegiatan Ramadhan dan Muharom.⁸ Seperti yang dikatakan oleh peserta didik adanya program lazis sangat banyak manfaatnya selain untuk menolong peserta didik yang sedang membutuhkan juga menjadikan peserta didik lebih peduli dengan lingkungan sekitar.⁹

Program Lazis di MTs Miftakhul Huda juga tidak berjalan mulus seringkali mendapat hambatan dan rintangan. Seperti pulang pagi di hari kamis dan libur panjang yang seharusnya menjadi hari bersedekah akan tetapi libur, jika seperti itu pemasukan dari Lazis akan berkurang. Upaya untuk meminimalisir keadaan tersebut maka kepala madrasah akan mengadakan rapat periodik juga evaluasi.¹⁰

Di masa pandemi saat ini, hal ini membuat program madrasah agak sulit. Salah satunya adalah program Lazis. Perekonomian seluruh masyarakat lumpuh akibat pandemi COVID-19 (pandemi global), dan khususnya di bidang pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan memindahkan kurikulum sekolah dari rumah. Covid19 memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Siswa harus tinggal jauh dari rumah, terutama di kalangan siswa. Tentu saja jenis

⁷ Ah.Syarwo, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 1, Transkrip

⁸ Ahmad Nasir, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 3 Transkrip

⁹ Faris Adhityo Nugroho, dkk, Wawancara Oleh Peneliti, 30 November 2020, Wawancara 4 Transkrip

¹⁰ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2, Transkrip

kegiatan di madrasah ini juga akan berdampak pada penghentian sementara. Akibatnya, pendapatan Lazis menurun dan situasi saat ini tidak berjalan maksimal.

Tujuan diadakannya program lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu diatarannya untuk melegalitaskan secara agama dan secara hukum negara. Program Lazis yang beradada di MTs Miftakhul Huda Tayu disebut dengan JPZIS (jaringan pengelola zakat infaq sedekah). Selain itu juga bertujuan untuk membantu peserta didik atau siswa yang kurang mampu, masyarakat sekitar juga dapat melatih peserta didik agar memiliki rasa empati terhadap sesama juga terbiasa bersedekah.¹¹ Peserta didik juga merasa senang dengan adanya program Lazis ini seperti yang disampaikan oleh narasumber kelima bahwasanya selain untuk membantu peserta didik yang kurang dan melatih agar ringan tangan, mereka juga merasakan manfaat dari program tersebut.¹²

2. Upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program Lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu

Program lazis merupakan salah satu kegiatan pembiasaan yang merupakan kegiatan yang dapat membentuk akhlakul karimah. Tidak hanya itu, setelah melakukan kegiatan tersebut nantinya peserta didik akan terbiasa tanpa adanya paksaan dalam dirinya serta tercermin dalam bertingkah laku yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Program Lazis merupakan salah satu program yang dapat membentuk peserta didik memiliki sifat empati. Tidak hanya itu setelah melakukan kegiatan pembiasaan ini, peserta didik akan terbiasa tanpa adanya paksaan pada dirinya dan tumbuh sifat dermawan dalam diri peserta didik. Upaya menumbuhkan sifat dermawan peserta didik di MTs Miftakhul Huda Tayu yaitu dapat di tumbuhkan melalui salah satu kegiatan pembiasaan yaitu program Lazis. Pelaksanaan program Lazis dilaksanakan oleh guru koordinator. Upaya menumbuhkan sifat dermawan dilakukan oleh pihak madrasah melalui program pebiasaan

¹¹ Ah.Syarwo, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 1, Transkrip

¹² Vita Maulina Rizqi, Wawancara Oleh Peneliti, 30 November 2020 Wawancara 5, Transkrip.

yaitu program lazis yang dilakukan pada hari kamis atau sering disebut hari bersedekah.

Program Lazis dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa empati peserta didik, peduli sesama, juga memiliki sifat suka bersedekah melekat pada sifat peserta didik karena terbiasa.¹³ Penerapan pembiasaan memang sangatlah penting dalam upaya menumbuhkan sifat dermawan peserta didik. Membiasakan peserta didik dengan hal-hal baik sejak dini akan membentuk kepribadian peserta didik dengan baik. Pembiasaan adalah sesuatu hal yang dilakukan terus menerus dan diulang-ulang, jika peserta didik melakukan hal baik secara berulang-ulang maka akan terbiasa. Program Lazis sangat berpengaruh bagi pembentukan sifat dermawan peserta didik. Selain untuk membantu peserta didik yang kurang mampu, dengan seiring berjalannya program lazis itu adalah sebuah pendidikan yang sangat bagus untuk menumbuhkan sifat empati peserta didik. Kebiasaan yang tertanam pada hari kamis membantu peserta didik memiliki sifat dermawan¹⁴ Seperti yang dijelaskan oleh peserta didik bahwa program Lazis sangat berpengaruh, dia menjadi lebih empati dan suka membantu orang karena sudah terbiasa.¹⁵

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat melalui pelaksanaan program Lazis dalam menumbuhkan sifat dermawan di MTs Miftakhul Huda Tayu.

Pada proses pelaksanaan program Lazis tidak lepas dari faktor pendorong dan juga faktor penghambat. Seperti yang disampaikan oleh narasumber pertama bahwa baik setiap program kegiatan pasti ada kendala baik faktor pendorong dan penghambat.¹⁶ Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat pada program lazis. Menurut

¹³ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2, Transkrip

¹⁴ Ahmad Nasir, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 3, Transkrip

¹⁵ Vita Maulina Rizqi dkk, Wawancara Oleh Peneliti, 30 November 2020, Wawancara 5, Transkrip

¹⁶ Ah.Syarwo, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 1, Transkrip

narasumber pertama faktor pendukung pelaksanaan program lazis ini adalah untuk membantu peserta didik yang kurang mampu juga melegalkan program lazis secara hukum dan agama agar bisa berjalan optimal. Selain itu ada faktor pendukung lain yaitu adanya dorongan yang kuat dari pihak madrasah tentang program lazis ini adalah jumlah murid dan guru, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, juga masyarakat.¹⁷

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program lazis ini yaitu hari libur panjang dan pulang pagi pada hari kamis. Seperti sekarang, dimasa pandemi ini juga merupakan faktor penghambat bagi program lazis karena tidak ada pemasukan dari peserta didik.¹⁸ Pelaksanaan program Lazis dalam upaya menumbuhkan sifat dermawan tidak terlepas dari peran seorang pendidik, karena peserta didik cenderung meneladani gurunya. Guru menunjukkan sifat yang mendukung adanya sifat disiplin, baik, dan suka bersedekah. Hal tersebut akan menjadikan pendidik berperan langsung sebagai tauladan bagi anak didiknya. Peserta didik yang sudah terbiasa melihat guru melakukan hal-hal baik dan didukung dengan adanya program pembiasaan maka sifat dermawan peserta didik akan muncul karena terbiasa.

Solusi ketika terjadi suatu masalah atau kendala pada upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program Lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu yaitu semua guru akan mengadakan rapat periodik, selain itu juga guru dan para koordinator program lazis akan mengadakan evaluasi. Terutama pada hari libur di hari kamis itu juga termasuk suatu masalah karena pada hari tersebut adalah hari dilaksanakannya program Lazis atau sering disebut juga dengan hari bersedekah akan tetapi harus libur. Berdasarkan paparan diatas, dapat penulis simpulkan bahwasannya upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program lazis pada peserta didik di MTs Miftakhul Huda Tayu, bukan hanya dilakukan oleh murid saja, namun dari pihak guru dan para

¹⁷ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2, Transkrip

¹⁸ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2, Transkrip

karyawan MTs Miftakhul Huda juga ikut berpartisipasi dalam program lazis.

C. Analisis data

1. Analisis Program Lazis di Mts Miftakhul Huda Tayu.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara di MTs Miftakhul Huda Tayu. Metode validasi data atau data pada tahap analisis ini didasarkan pada penggunaan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti dirancang untuk memvalidasi berbagai sumber penelitian. Data yang valid dapat dikatakan jika data yang diterima cocok.

Menurut sumber pertama, menyampaikan bahwa program Lazis dilaksanakan untuk melegalitaskan program tersebut secara hukum dan agama agar bisa berjalan dengan optimal. Pembentukan program Lazis ini agar nantinya peserta didik dapat mempunyai sifat dermawan dan empati terhadap sesama. pelaksanaan kegiatan program lazis ini didampingi dengan guru koordinator yang sudah ditunjuk oleh kepala madrasah, guru yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut adalah guru koordinator yang membimbing peserta didik selama kegiatan tersebut berlangsung. Harapan madrasah dengan adanya program lazis ini mampu mencetak peserta didik yang mempunyai sifat dermawan juga empati yang tinggi terhadap sesama.¹⁹

Menurut sumber kedua, menyampaikan bahwa pelaksanaan program lazis dilakukan secara fleksibel tergantung situasi dan kondisi, setiap akhir tahun perwakilan dari MTs mengajukan daftar peserta didik yang tidak mampu membayar spp selama satu tahun, selain membantu peserta didik yang kurang mampu Lazis juga memberikan bantuan santunan kepada anak yatim dalam kegiatan rutin Ramadhan dan Muharam. Keberadaan program Lazis sangat membantu peserta didik yang membutuhkan.²⁰

Menurut sumber ketiga mengatakan bahwa dengan adanya program Lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu

¹⁹ Ahmad Syarwo, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 1 Transkrip

²⁰ Ahmad Nasir, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 3 Transkrip

memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya bagi peserta didik yang kurang mampu juga dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Peserta didik juga merasa senang dengan adanya program Lazis selain untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dan membiasakan peserta didik agar ringan tangan, peserta didik juga merasakan manfaat dari program tersebut.²¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menemukan hasil analisis data berupa temuan yaitu program lazis memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah. Pelaku utama dari program pembiasaan adalah peserta didik yang menjadi suatu tujuan diadakannya program Lazis ini. Program Lazis ini sebagai wadah untuk membantu juga menumbuhkan sifat dermawan serta perilaku yang tinggi empati pada peserta didik.

Kedermawanan adalah kepribadian mulia yang patut dipuji. Tentu saja, mengembangkannya tidak mudah bagi mereka yang terbiasa kikir dan kikir terhadap orang lain. Kedermawanan tidak selalu terkait dengan kepentingan Anda sendiri. Kejujuran adalah aset terpenting untuk menjadi orang yang dermawan. Kami berkomitmen pada hal-hal positif yang diberikan kepada kami selagi bermanfaat. Memiliki sifat dermawan tidak membuat seseorang menjadi miskin. Memang, kebiasaan berbagi memiliki manfaat yang luar biasa.

Mengetahui bahwa seorang anak terlibat dalam perkembangan moral tidaklah mungkin, karena kehidupan membutuhkan prosedur dan etika, baik dalam hubungannya dengan individu, bahkan dalam hubungannya dengan Sang Pencipta, dalam hubungannya dengan masyarakat luas. Pendidikan akhlak adalah tentang mengajarkan nilai ajaran agama yang terwujud dalam perilaku dan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa manusia selalu membutuhkan aturan hidup agar tidak merugikan orang lain. Anak yang dibesarkan untuk

²¹ Faris Adhityo Nugroho dkk, Wawancara Oleh Peneliti, 30 November 2020, Wawancara 4 Transkrip

berperilaku baik dapat berkomunikasi dengan dunia yang lebih luas. Sebaliknya, anak hidup tanpa aturan dan melakukan penyimpangan jika tidak diperkenalkan dengan upaya pendidikan moral yang terpuji. Oleh karena itu, pendidikan akhlak merupakan sarana yang sangat berguna bagi anak.²²

2. Analisis Upaya Menumbuhkan Sifat Dermawan Melalui Program Lazis di Mts Miftahul Huda Tayu

Pada tahap analisis ini, teknik validitas data atau keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Program Lazis adalah salah satu program pembiasaan yang merupakan kegiatan yang dapat membangun akhlakuk karimah. Tidak hanya itu, setelah melakukan kegiatan tersebut nantinya peserta didik akan terbiasa tanpa adanya paksaan dalam dirinya. Program Lazis merupakan salah satu program yang dapat membentuk peserta didik mempunyai sifat empati dan tumbuhnya sifat dermawan pada diri peserta didik.

Menurut narasumber pertama, mengatakan bahwa upaya menumbuhkan sifat dermawan melalui program pembiasaan yaitu program Lazis yang dilaksanakan pada hari kamis oleh guru koordinator. Penerapan pembiasaan sangatlah penting dalam upaya menumbuhkan sifat dermawan peserta didik. Membiasakan peserta didik dengan hal-hal yang positif sejak dini akan membentuk kepribadian peserta didik dengan baik.²³

Menurut narasumber yang kedua dan ketiga mengatakan pembiasaan adalah suatu yang diulang-ulang, sehingga sifat yang baik harus di lakukan secara terus menerus agar peserta didik menjadi biasa. Program lazis sangat berpengaruh bagi pembentukan sifat dermawan pada peserta didik. Selain itu, program Lazis juga bermanfaat untuk membantu teman yang sedang membutuhkan

²² Fifi Nofiaturrehman, Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, Jurnal Zakat Dan Wakaf, 320

²³ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2 Transkrip.

bantuan.²⁴ Adanya program Lazis sangat bermanfaat bagi seluruh lingkungan sekolah, penanaman sifat dermawan yang dilakukan dengan cara keteladanan, pembiasaan, dan pemantauan menjadikan peserta didik lebih peduli secara tidak sadar lebih peduli dengan sekitar. Hal ini dikatakan oleh peserta didik bahwa mereka merasakan dampak dari program tersebut, mereka menjadi lebih empati dan suka membantu orang karena sudah terbiasa.²⁵

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka temuan pada penelitian ini yaitu bahwa upaya menumbuhkan sifat dermawan siswa dapat dilakukan melalui program pembiasaan yaitu melalui program lazis, selain menumbuhkan sifat dermawan program ini juga dapat menumbuhkan sifat empati peserta didik juga bermanfaat bagi yang membutuhkan. Kedermawanan adalah salah satu kualitas yang patut dipuji. Kedermawanan menjadi prioritas bagi mereka yang melakukannya. Orang yang dermawan dicintai oleh Allah SWT dan dicintai oleh orang lain. Sifat Nabi dan Rasul yang harus diteladani oleh umatnya. Kedermawanan juga membawa ke surga. Orang dengan sikap murah hati dibandingkan dengan rekan kerja yang baik yang memiliki gangguan penglihatan. Seperti musim semi gurun yang haus.

Sangat penting untuk menanamkan sikap kedermawanan dalam dunia pendidikan di semua jenjang pendidikan, khususnya siswa. Kemudian mereka nantinya akan menjadi orang yang peka secara sosial. Menumbuhkan kedermawanan juga dapat dilakukan dengan metode keteladanan, nasehat dan keakraban. Strategi yang digunakan didasarkan pada kegiatan rutin, sukarela, keteladanan dan pengkondisian. Tidak hanya dalam bentuk bercocok tanam, tetapi juga untuk diri sendiri, menjaga teman dan junior, menjaga lingkungan sosial. Upaya dermawan di alam melalui kegiatan Infaq siang hari, kesejahteraan sosial, pengabdian masyarakat, menjenguk

²⁴ Ahmad Nasir, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 3, Transkrip

²⁵ Vita Maulina Rizqi, Wawancara Oleh Peneliti, 30 November 2020, Wawancara 5 Transkrip

teman yang sakit, dan kegiatan sedekah lainnya dengan Infaq.²⁶

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Melalui Pelaksanaan Program Lazis

Tentunya dalam proses pemograman populer, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan validasi data atau validasi data sebagai format triangulasi sumber. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil wawancara.

Menurut narasumber pertama dan kedua, mengatakan bahwa pelaksanaan program lazis ini untuk membantu peserta didik yang kurang mampu juga melegalitaskan program lazis secara hukum dan agama agar program tersebut berjalan dengan optimal.²⁷ Selain itu, agar program ini berjalan dengan lancar perlu adanya faktor pendukung baik dari pihak madrasah seperti dari guru dan kepala madrasah sekaligus dukungan dari orang tua peserta didik sendiri, karena tidak dipungkiri jika sekolah tidak bekerja sama dengan orang tua peserta didik program ini akan berjalan kurang maksimal. Sebelum program ini dimulai pihak madrasah akan melakukan sosialisasi dengan orang tua peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga orang tua bisa mendukung peserta didik untuk mudah berinfaq.²⁸

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program lazis ini yaitu hari libur panjang dan pulang pagi pada hari kamis. Seperti sekarang, dimasa pandemi ini juga merupakan faktor pengambat bagi program lazis karena tidak ada pemasukan dari peserta didik. Pelaksanaan program lazis dalam upaya menumbuhkan sifat dermawan juga tidak lepas dari peran pendidik, karena peserta didik cenderung meneladani gurunya. Guru

²⁶ Fifi Nofiaturrehmah, Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, Jurnal Zakat Dan Wakaf, 314

²⁷ Ahmad Syarwo, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 1, Transkrip

²⁸ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2 Transkrip

menunjukkan sifat yang mendukung adanya sifat disiplin, baik, dan suka bersedekah. Hal tersebut akan menjadikan tauladan bagi peserta didiknya.²⁹

Sikap terbentuk oleh adanya interaksi sosial. seseorang membentuk pola sikap tertentu terhadap objek psikologi yang di hadapinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap dermawan itu antara lain: Pengalaman pribadi, pengalaman pribadi harus melalui kesan yang kuat. Oleh karena itu sikap akan mudah terbentuk jika faktor emosional terlibat dalam pengalaman pribadi. Pengaruh kebudayaan, Media sosial, Lembaga Pendidikan dan lembaga keagamaan juga berfungsi menanamkan konsep moral dalam diri seseorang ajaran moral yang diterima dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sering menjadi pembatas tunggal yang menentukan sikap.

Berdasarkan paparan diatas mengenai faktor pendukung program lazis di MTs, maka temuannya yang berkaitan dengan faktor pendukung program lazis dalam penelitian ini adalah adanya dukungan penuh dari pihak madrasah untuk melegalitaskan program lazis agar bisa berjalan dengan optimal juga dorongan dari lingkungan sekolah. Selain itu, faktor penghambat program lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu, penelitian ini adalah terjadinya hari libur dan pulang pagi pada hari kamis, sehingga program lazis berjalan tidak maksimal.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua kegiatan harus berjalan dengan lancar. Kegiatan mungkin harus menemui kendala seperti kegiatan tercela. Banyak faktor pendukung yang juga menjadi kendala, namun hambatan tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar sekolah. Faktor Gangguan ini bisa muncul dari siswa, guru, atau orang tua.³⁰

²⁹ Samuji, Wawancara Oleh Peneliti, 29 November 2020, Wawancara 2 Transkrip

³⁰ <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3450/1/PDF%20UPLOAD.pdf>